

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengakuan yang dilakukan oleh PT. Indonesia *Steel Tube Works* telah sesuai dengan PSAK No.16
2. PT. Indonesia *Steel Tube Works* dalam pengukurannya sudah sesuai dengan PSAK No.16 yaitu sudah mengkapitalisasi biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset tetap yang bersangkutan.
3. Pada pengeluaran setelah perolehan, PT. Indonesia *Steel Tube Works* sudah sesuai dengan PSAK No.16 yaitu mengkapitalisasi biaya yang dikeluarkan selama penggunaan aset tetap yang jelas dapat menambah umur ekonomis aset.
4. Kebijakan penyusutan PT. Indonesia *Steel Tube Works* sudah sesuai dengan PSAK No.16 yaitu menggunakan metode garis lurus.
5. Kebijakan penghentian atau pelepasan aset PT. Indonesia *Steel Tube Works* sudah sesuai dengan PSAK No.16

6. PT. Indonesia *Steel Tube Works* sudah melakukan kesesuaiannya dengan PSAK No.16 terkait penyajian aset tetap pada laporan keuangan perusahaan.
7. Kebijakan perlakuan akuntansi aset tetap yang ada dan dimiliki PT. Indonesia *Steel Tube Works* yang diterapkan seperti saat ini, mudah untuk dibaca dan dipahami oleh pengguna laporan keuangan karena sesuai dengan PSAK No.16

B. Saran

1. Sebaiknya perusahaan segera membuat Standar Operasional Perusahaan (SOP) untuk bagian Accounting agar karyawan accounting mempunyai acuan tertulis untuk melakukan pencatatan.
2. Diharapkan PT. Indonesia *Steel Tube Works* mempertahankan kebijakan untuk bagian Accounting nya untuk tetap mengacu pada PSAK No.16 tentang aset tetap agar memudahkan pengguna laporan keuangannya untuk membaca laporan keuangan.
3. Diharapkan PT. Indonesia *Steel Tube Works* mengadakan evaluasi minggu antar semua bagian agar tidak terjadi lagi adanya salah pengertian antar bagian seperti contoh kasus diatas dimana bagian Produk salah pengertian dengan bagian Accounting yang menyebabkan biaya perusahaan bertambah dan mengurangi pendapatan.